



Indonesia: April 2026 Trade Surplus

April 2026: Narrowing Trade Surplus Balance

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia’s international trade figures for January to April 2026 amounted to a total goods export value of USD92.2bn, reflecting a 5.48% increase from the similar period last year (YoY). The total value of imports was recorded at USD 86.5 bn, up 13.4% YoY. Net surplus for the period was recorded at USD 5.64 bn, reflecting a decline from USD 11.1 bn for the similar period in 2025 (in Charts 1,2, and 3).

April saw a rebound of both exports and imports in values, with imports recording a higher month-on-month growth rate for each of Oil and gas, and Non-oil gas goods. Despite a significant MoM jump of 31.3% in imports for April, the average for the year was on par with the monthly average in 2025.

Also, despite lower aggregate volume for exports of Non-oil and gas and Oil and gas, higher selling prices boosted cumulative exports during Jan to April 2026 above the March level (in Charts 4,5,6).

Meanwhile, the values of capital goods imports during Jan – Apr 2026 grew by 19% YoY (Jan– Dec 2025: 20.1% YoY) (in Chart 7). Despite its relatively less reliance on international trade for economic growth, Indonesia has maintained sufficient trade ties with major economies (in Chart 8).

Contact Analyst: Dang Maulida

Trade Balance:
April 2026

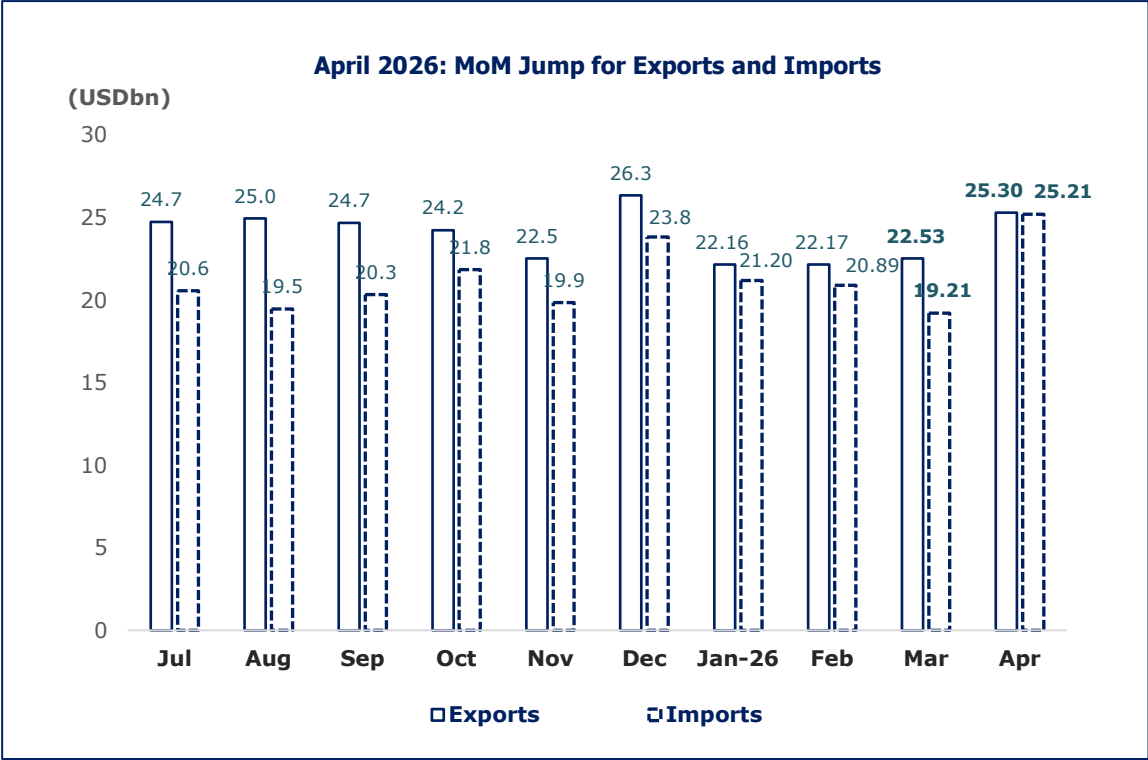
June 30, 2026

Chart 1:Exports Values Rose by 5.48% YoY and Imports by +13.4% in Jan – Apr 2026



Source: Central Statistics Agency, Analisa Saham Indonesia

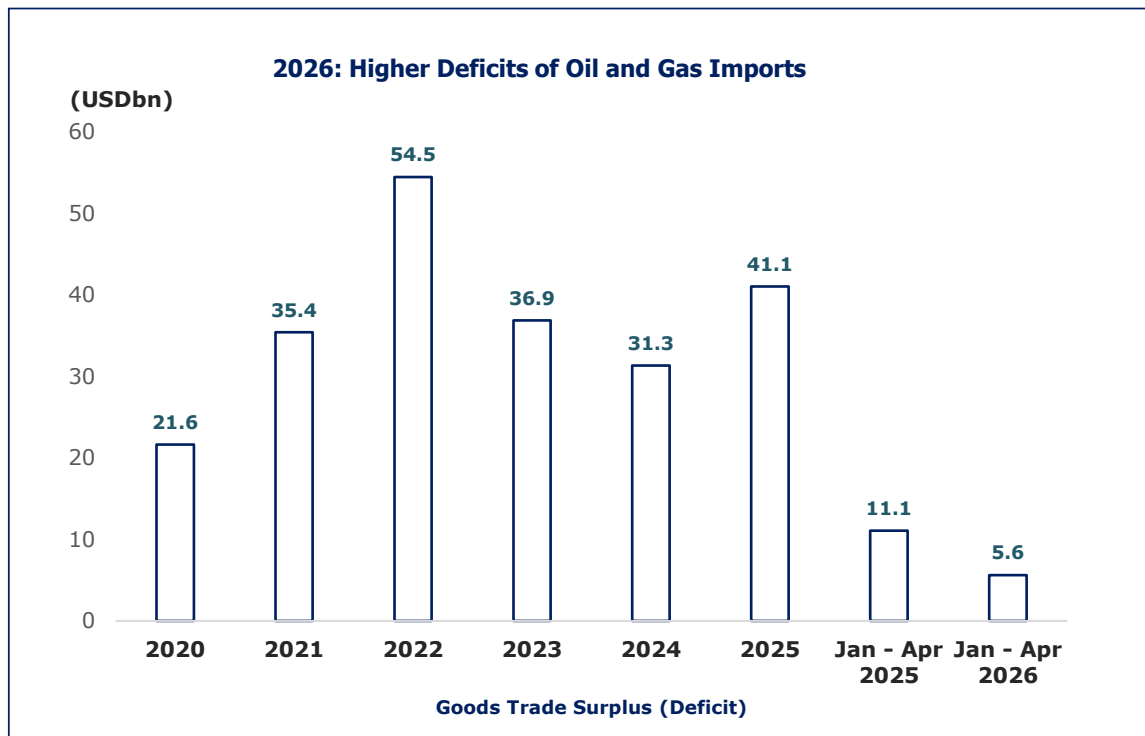
Chart 2: Exports Rose 12.32% MoM (March:1.62%), Imports Climbed 31.28% MoM (March: -8.08%)



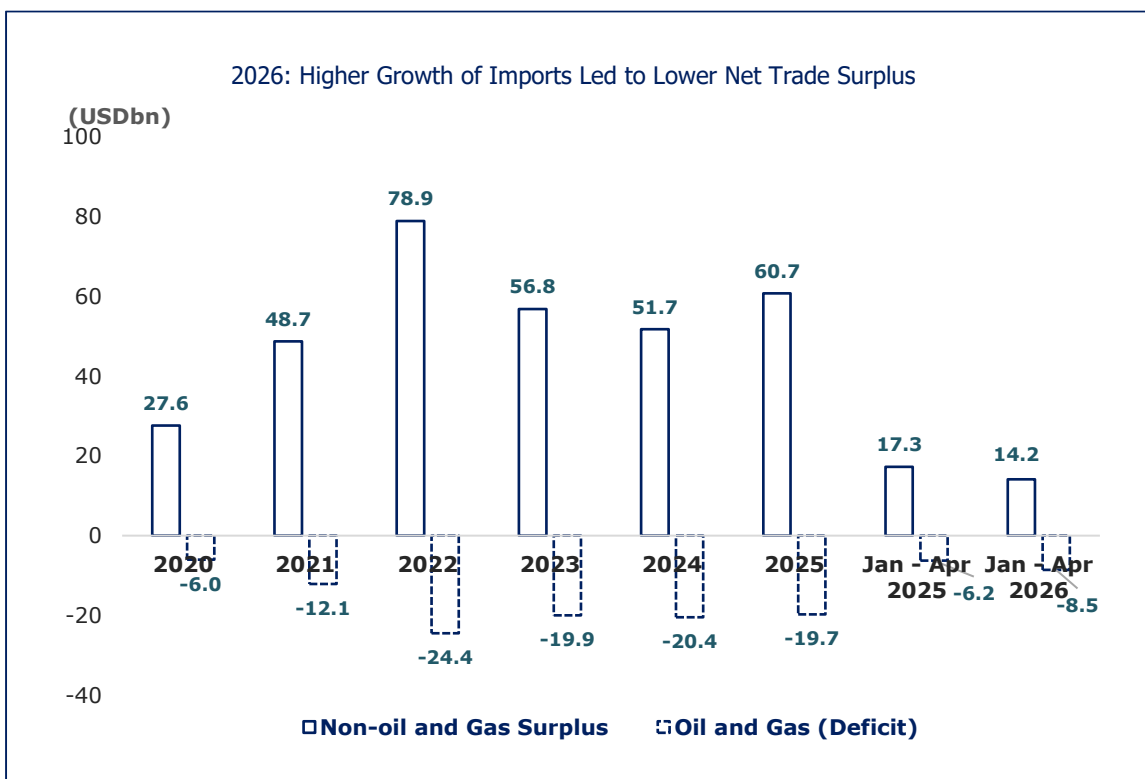
Source: Central Statistics Agency, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 3: Driven by +17.58% YoY Oil and gas Imports Values in Jan – Apr 2026, at USD12.93bn

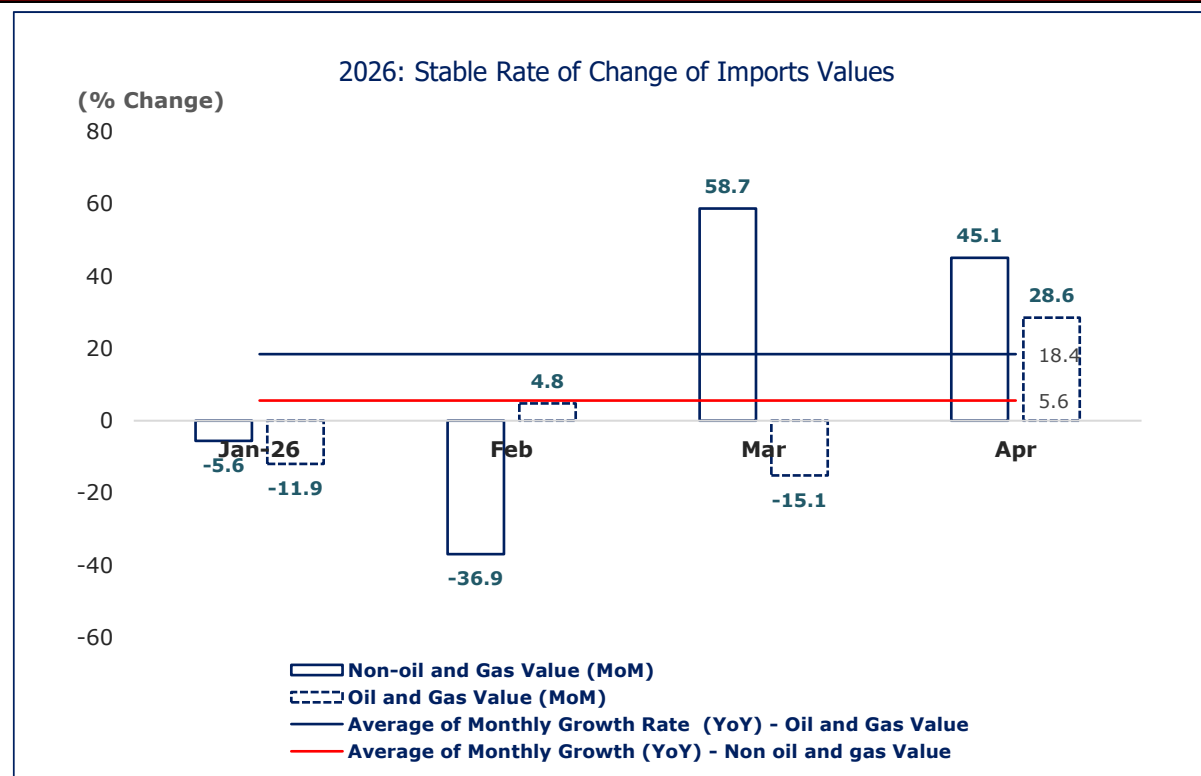
Source: Central Statistics Agency, Bank Indonesia, Analisa Saham Indonesia

Chart 4: Imports Volume Rose in Jan-Apr 2026, while Exports Volume Decline for Oil and Non-oil and gas

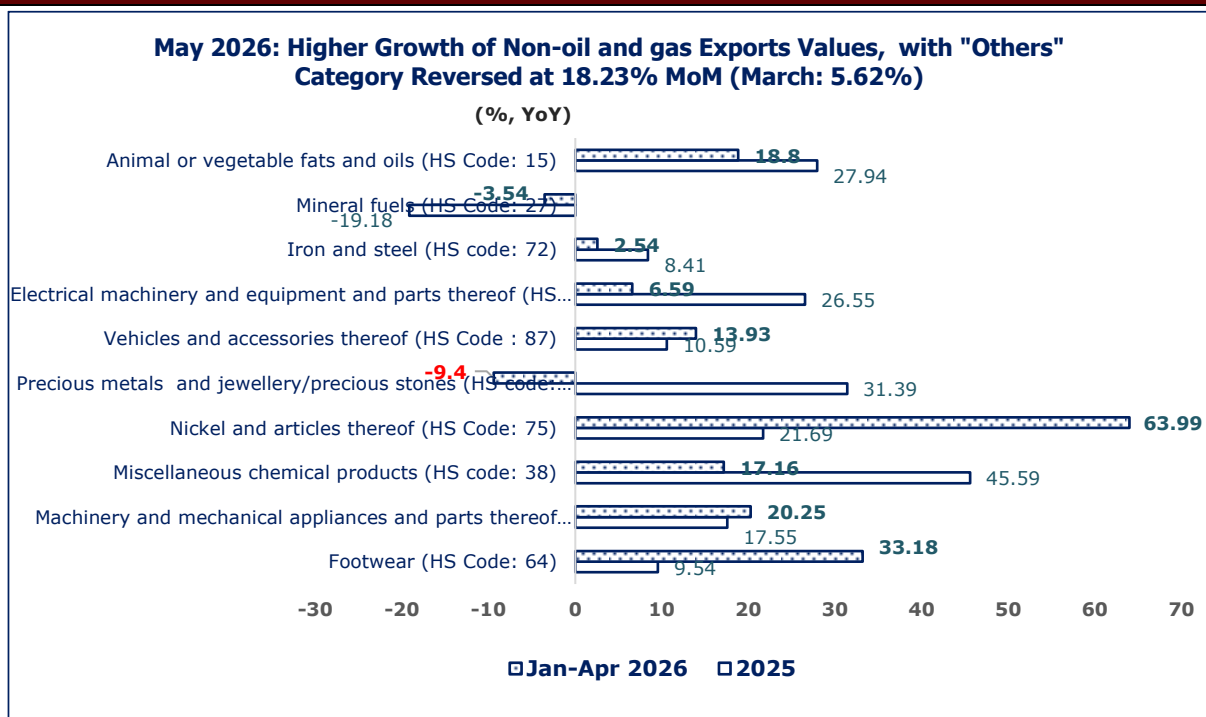
Source: Central Statistics Agency, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 5: Average Imports Values Monthly for Oil and gas at US3.2bn in Jan – Apr 2026 (2025: USD2.73bn)

Source: Central Statistics Agency, Analisa Saham Indonesia

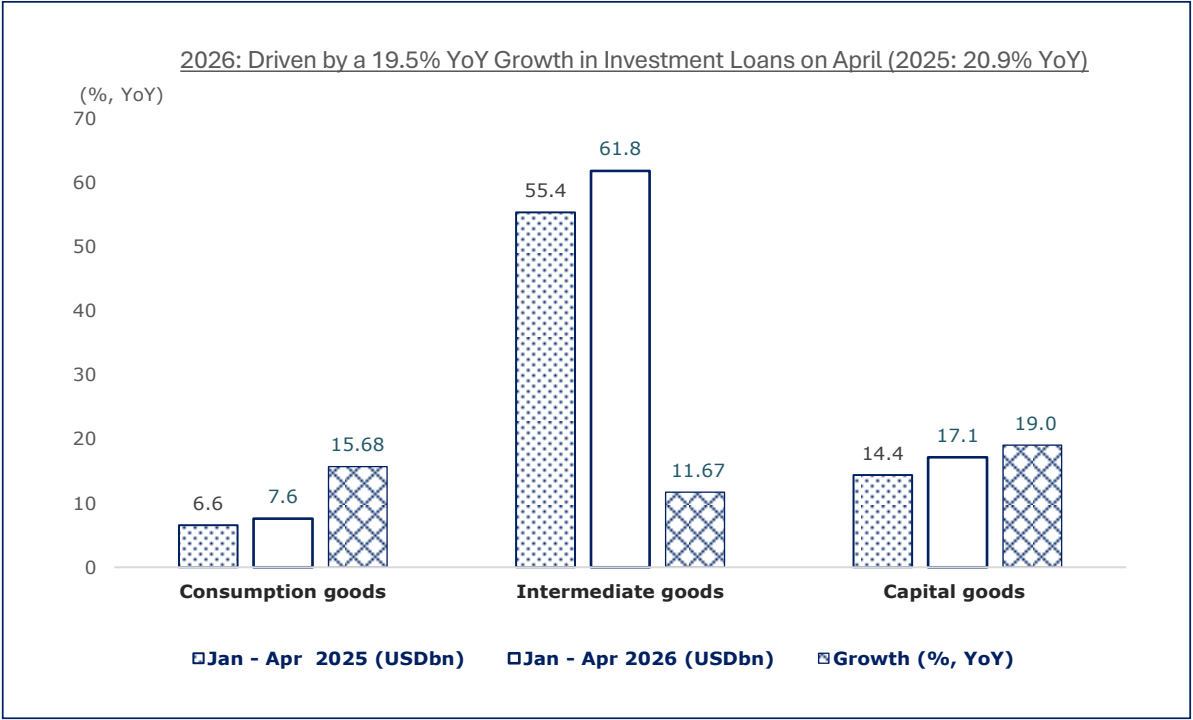
Chart 6: On an Aggregate Average Lower Volume (Jan – Apr 2026), at -10.26% YoY

Source: Central Statistics Agency, Analisa Saham Indonesia,

Disclaimer

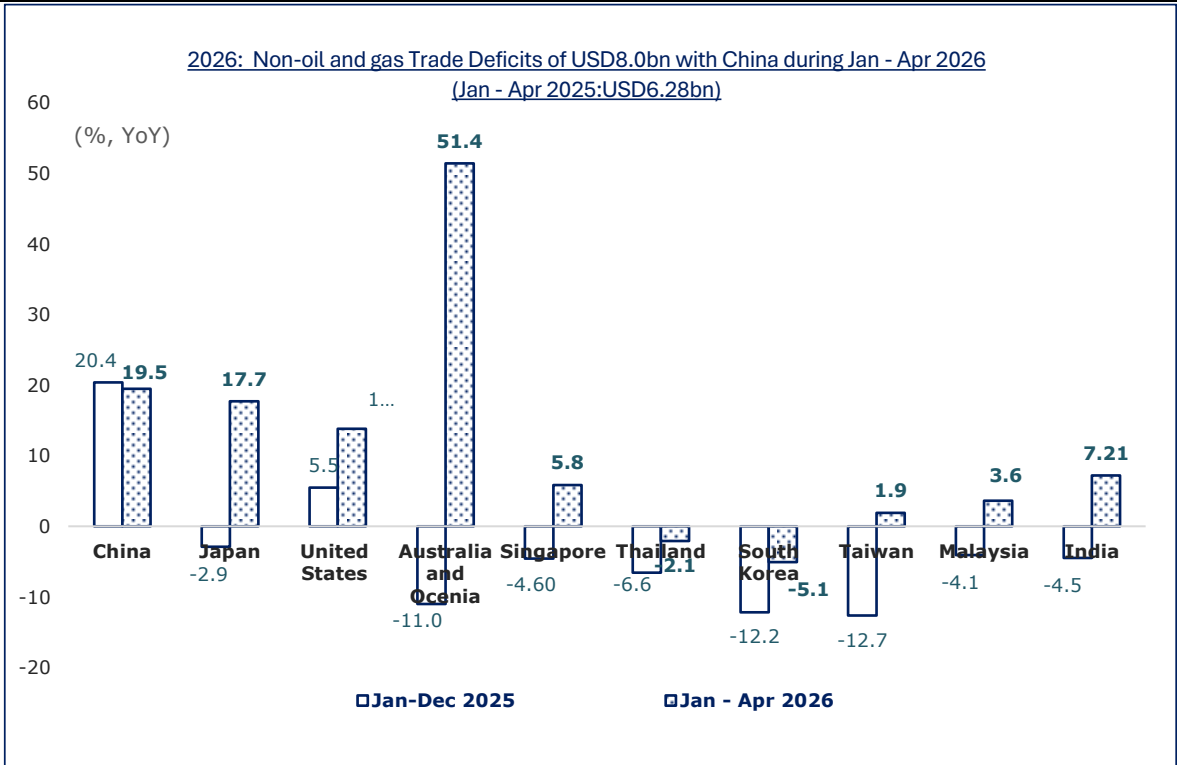
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 7: Higher Average Aggregate Imports Volume of Non-oil and gas, at +8.4% YoY (Jan-Apr 2026)



Source: Central Statistics Agency, Analisa Saham Indonesia

Chart 8: Top 10 Exports Destinations by Values, China at USD22.76bn in Jan – Apr 2026



Source: Central Statistics Agency, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

The end of the report

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.